



**SOLIDARITAS KRISTIANI DALAM 2KOR. 5:11-21 DAN
RELEVANSINYA BAGI MISI GEREJA YANG TRANSFORMATIF**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

FLORIANUS NAI NARA

NPM: 18.75.6338

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Florianus Nai Nara
2. NPM : 18.75.6338
3. Judul : Solidaritas Kristiani dalam 2Kor. 5:11-21 dan Relevansinya bagi Misi Gereja yang Transformatif

4. Pembimbing:

1. Petrus C. Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic. :
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Antonio Camnahas :

3. Dr. Bernardus Subang Hayong :

5. Tanggal diterima : 06 Mei 2021

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I

Dr. Yesef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero

Dr. Otto Gusti N. Madung



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
10 Mei 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

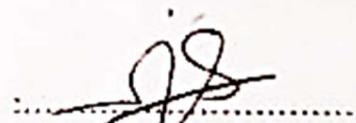
Ketua,



Dr. Otto Gusti N. Madung

Dewan Penguji

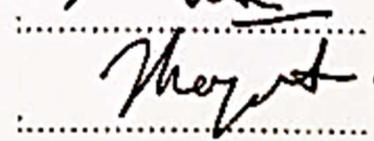
1. Petrus C. Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic


.....

2. Dr. Antonio Camnahas


.....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florianus Nai Nara

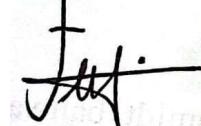
NPM : 18.75.6338

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 07 April 2022

Yang menyatakan



Florianus Nai Nara

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florianus Nai Nara

NPM : 18.75.6338

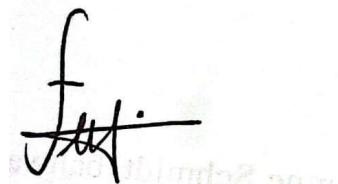
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: “Solidaritas Kristiani dalam 2Kor. 5:11-21 dan Relevansinya bagi Misi Gereja yang Transformatif”. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 07 April 2022

Yang menyatakan



Florianus Nai Nara

KATA PENGANTAR

Semuanya berawal dari kekaburan, namun dalam perjalanan ditemukan secercah terang dan harapan yang membahagiakan. Seperti itulah penulis dapat memberikan gambaran atas proses dari penulisan skripsi ini. Dalam tulisan ini, penulis mengangkat tema yang cukup aktual dan relevan dengan konteks keberadaan penulis sebagai seorang calon biarawan misionaris Serikat Sabda Allah (SVD). Penulis memfokus perhatiaan pada keberlangsungan misi Gereja dewasa ini. Misi yang berasal dari Allah hendaknya terus hidup dalam diri semua umat beriman. Keberlangsungan misi pun hendaknya menjadi tanggung jawab semua orang yang telah dibaptis, dan bukan dilaksanakan oleh orang-orang tertentu saja. Dengan demikian, misi Gereja dapat menarik orang kepada hidup yang lebih berdaya guna dan berdaya untung.

Refleksi seputar misi Gereja yang diangkat oleh penulis dalam skripsi ini terinspirasi dari teks 2Kor. 5:11-21. Teks ini menggambarkan perjuangan Paulus dalam usaha menarik orang Korintus kepada jalan yang benar. Perjuangannya ini dilandasi oleh kesadaran bahwa ia adalah pribadi yang ditebus oleh Yesus lewat kematian di salib. Lewat kematian di salib inilah, Yesus memberikan suatu penegasan akan perwujudan nilai kasih yang universal. Kasih yang universal inilah yang mendorong Paulus untuk berani menaburkan benih kasih kepada semua orang. Benih kasih Kristus yang dinyatakan oleh Paulus inilah yang memungkinkan Gereja tetap eksis hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini bukanlah semata-mata buah dari usaha dan perjuangan dari penulis sendiri tetapi juga berkat campur tangan Tuhan dan sesama. Sebab itu, penulis menghaturkan pujiyan dan syukur ke hadirat Tuhan atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan caranya masih-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dari hati yang paling dalam, penulis menyampaikan terima kasih kepada P. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic. SVD yang telah dengan setia dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada P. Dr. Antonio Camnahas, SVD yang telah dengan teliti dan sabar menguji sekaligus mengoreksi keseluruhan isi dan metodologi skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih khusus penulis sampaikan kepada P. Amandus Benediktus Seran Klau, SVD, P. Bernardus Subang Hayong, SVD, segenap konfrater unit Rafael, teman-teman Frater SVD Ledalero 81, dan segenap anggota komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero atas semangat dan motivasi yang tak henti-hentinya yang memacu penulis untuk terus bergeriat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis akhirnya mempersembahkan karya akhir ini kepada semua yang mendukung perjalanan hidup penulis terutama orang tua tercinta; Bapa Yohanes Wa'u dan Mama Bernadeta Sedho, keluarga besar penulis; Bapa Maksimus Nei dan Mama Theresia Bara, Bapa Yosef Pius Kotan dan Mama Margareta Sabu, Bapa Felix Khebi dan Alm. Mama Veronika Alot Gudipung, Oma Veronika Tewu, P. Emanuel Muda Kelen, SVD dan saudara-saudari tercinta (Raymond Nai, Cahaya Anggo, Ika Kotan, Rian Kotan, Ferra Mbere, Aris Kotan, Paul Kotan, Ririn Ngura, dan Cici Khebi). Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Sr. Florida Sasi, SSpS, Rikar Diku, Jovan Jehadul, Martin Namang, Frengki Kean, Esron Nursi, Elton Yato, Mario Pusun, dan Meri Rangga yang telah membantu penulis dalam proses penulisan, pengeditan dan pelancar dalam banyak hal demi penyelesaian skripsi ini. Tanpa kasih dan dukungan

yang total dari mereka, penulis mungkin tidak bisa bertahan sejauh ini. Untuk mereka semua, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Tentu masih ada banyak kekeliruan dan kesalahan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan catatan kritis dari para pembaca sekalian demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada pembaca sekalian.

Ledalero, April 2022

Penulis

ABSTRAK

Florianus Nai Nara, 18.75.6338. **Solidaritas Kristiani dalam 2Kor. 5:11-21 dan Relevansinya bagi Misi Gereja yang Transformatif.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) menemukan dan mendalami poin-poin eksegesis solidaritas kristiani dari pelayanan Paulus kepada jemaat Korintus sebagaimana tertulis dalam 2Kor. 5:11-21; (2) menguraikan misi gereja yang transformatif; (3) menampilkan relevansi dari solidaritas kristiani dalam 2Kor. 5:11-21 bagi misi gereja yang transformatif.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan, yang dilakukan dengan mencari, medalmari, dan menganalisis sumber-sumber yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Sumber-sumber tersebut antara lain buku, jurnal, diktat kuliah dan artikel-artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis dari sumber-sumber di atas disimpulkan bahwa nilai solidaritas yang diangkat Paulus bersumber dari Allah. Allah menjadi dasar solidaritas kristiani. Solidaritas kasih Allah ini dinyatakan secara paripurna lewat peristiwa pengutusan Putera-Nya ke dunia untuk menjadi silih atas dosa manusia. Peristiwa pengutusan ini dikenal dengan Inkarnasi, Allah menjadi manusia. Dengan menjadi serupa dengan manusia, Kristus menampilkan wajah Allah penuh kasih yang memberi daya hidup bagi semua manusia. Lewat kasih Kristus inilah, Paulus berubah menjadi seorang rasul besar dalam Gereja yang dengan setia mewartakan kasih Allah yang tanpa batas bagi banyak orang. Perwujudan kasih Allah yang tanpa batas ini pula yang mendorong dan menguasainya untuk melaksanakan tugas kemuridan di tengah jemaat Korintus. Kepada jemaat Korintus, Paulus menampilkan diri sebagai hamba Kristus yang taat dan tekun dalam menjalankan tugas pewartaan Injil. Dalam menjalankan misi pewartaan Injil, Paulus membaktikan diri secara total. Hal ini ditunjukkan lewat kesaksian hidup dan keberaniannya untuk menghadapi berbagai cobaan dan kesulitan demi perkembangan hidup jemaat yang transformatif.

Sebagaimana Paulus, Gereja dewasa ini pun dituntut mengembangkan misi demikian. Dalam hal ini, Gereja hendaknya membangun kerangka misi yang memberikan daya transformatif bagi kehidupan semua umat. Misi transformatif ini hendaknya dibangun atas dasar pelayanan yang terlibat bagi kepentingan umat, berlandaskan kasih Kristus, membumi dalam konteks kebudayaan, dan berlandaskan pada Sabda Allah.

Kata kunci: Solidaritas, Korintus, Paulus, Misi, Gereja, Transformatif.

ABSTRACT

Florianus Nai Nara, 18.75.6338. **Christian Solidarity in 2Cor. 5:11-21 and Its Relevance to the Mission of the Transformative Church.** Thesis. Bachelor's Program, The Catholic Theological-Philosophy Study Program, The Catholic Philosophy College of Ledalero. 2022.

The writing of this thesis aims to: (1) find and explore the exegetical points of Christian solidarity from Paul's ministry to the Corinthian church as written in 2Cor. 5:11-21; (2) define the transformative mission of the church; (3) show the relevance of Christian solidarity in 2Cor. 5:11-21 for the transformative mission of the church.

The method used in writing this thesis is a literature research method, which is done by searching, analyzing, and analyzing sources related to the theme of this thesis. These sources include books, journals, lectures and scientific articles.

Based on the results of the analysis of the sources above, it is concluded that the solidarity raised by Paul comes from God. God is the source of Christian solidarity. This solidarity of God's love is fully expressed through the event of sending His Son into the world to take away human sins. This sending event is known as the Incarnation, God became man. By becoming an ordinary man, Christ shows the face of a loving God who gives life to all human beings. Through this love of Christ, Paul is called to be a great apostle in the Church who faithfully proclaims God's infinite love for many people. It was this manifestation of God's limitless love that encouraged and controlled him to carry out the task of discipleship in the Corinthian church. To the Corinthian church, Paul presented himself as a servant of Christ who was obedient and diligent in carrying out the task of evangelizing. In carrying out the mission of evangelism, Paul devoted himself totally. This is shown through his life testimony and courage to face various trials and difficulties for the development of transformative life of the congregation.

Like Paul, the Church today is required to carry out such a mission. In this regard, the Church should build a mission framework that provides transformative power for the lives of all people. This transformative mission should be built on a service for the benefit of the people, based on the love of Christ, grounded in a cultural context, and based on the Word of God.

Keywords: Solidarity, Corinth, Paul, Mission, Church, Transformative.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II MENELAAH PANDANGAN PAULUS MENGENAI SOLIDARITAS KRISTIANI DALAM 2KOR. 5:11-21	8
2.1 Situasi Umum Kota Korintus pada Masa Paulus	8
2.1.1 Sekilas Sejarah Kota Korintus	8
2.1.2 Situasi Ekonomi Kota Korintus	9
2.1.3 Situasi Sosial Kota Korintus	10
2.2 Mendalami 2Kor. 5:11-21	12
2.2.1 Teks 2Kor. 5:11-21	13
2.2.2 Latar Belakang atau Konteks Penulisan	13
2.2.3 Penafsiran 2Kor. 5:11-21	16
2.2.3.1 Pengantar	16
2.2.3.2 Paulus Mengungkapkan Perasaan Takut akan Tuhan (Ayat 11-13) ..	17
2.2.3.3 Kasih Kristus Menguasai Kami (Ayat 14)	20
2.2.3.4 Kristus telah Mati untuk Semua Orang (Ayat 15-17)	22

2.2.3.5	Dengan Perantaraan Kristus, Allah telah Mendamaikan Kita dengan Diri-Nya (Ayat 18-21)	24
2.3	Pokok-Pokok Penafsiran	26
2.3.1	Allah Bersolider dengan Umat-Nya	26
2.3.2	Paulus Bersolider dengan Umat di Korintus	27
2.3.3	Jemaat Korintus saling Meningkatkan Solidaritas	28
2.4	Kesimpulan	29
BAB III MISI GEREJA YANG TRANSFORMATIF		31
3.1	Apa itu Gereja	31
3.1.1	Pengertian Gereja	31
3.1.1.1	Secara Etimologis	31
3.1.1.2	Menurut Dokumen Konsili Vatikan II	32
3.1.1.3	Menurut Paulus	33
3.1.1.4	Kesimpulan	34
3.1.2	Sifat-Sifat Gereja	35
3.1.2.1	Gereja yang Satu	35
3.1.2.2	Gereja yang Kudus	36
3.1.2.3	Gereja yang Katolik	37
3.1.2.4	Gereja yang Apostolik	37
3.2	Gereja dan Hakikat Transformasi Gereja	38
3.2.1	Transformasi Gereja menurut Dokumen Gereja	38
3.2.1.1	<i>Ad Gentes</i>	38
3.2.1.2	<i>Evangelii Nuntiandi</i>	40
3.2.1.3	<i>Redemptoris Missio</i>	42
3.2.1.4	Kesimpulan	44
3.2.2	Tujuan Transformasi Gereja	45
3.2.3	Model atau Pola Transformasi Gereja	46
3.3	Gereja dan Aspek yang Tetap dalam Transformasi Gereja	48
3.3.1	Kitab Suci	48
3.3.2	Doktrin Iman (Tradisi Gereja)	50
3.3.3	Semangat Misi	51
3.4	Kesimpulan	52
BAB IV RELEVANSI SOLIDARITAS KRISTIANI DALAM 2KOR. 5:11-21 BAGI MISI GEREJA YANG TRANSFORMATIF		54
4.1	Paulus Sebagai Model Transformatif	54
4.1.1	Pelayanan Bagi Kepentingan Umum	54
4.1.2	Pelayanan Berlandaskan Kasih	56
4.1.3	Menerima Orang Lain Apa Adanya	59
4.1.4	Menjadi Penghubung Antara Allah dan Umat-Nya	60

4.2	Misi Gereja yang Transformatif dalam Terang Solidaritas Paulus	61
4.2.1	Misi Gereja yang Terlibat	62
4.2.2	Kasih Sebagai Warna Khas Gereja	64
4.2.3	Misi Gereja yang Membumi dalam Konteks Budaya	67
4.2.4	Misi Gereja yang Tetap Berakar dalam Sabda	70
4.3	Misi Transformatif yang Berpusat Pada Allah	72
 BAB V PENUTUP		75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran	78
 DAFTAR PUSTAKA		80